

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, permainan *Ronjengan* pada acara *Ronjheng Rejhing* dimainkan secara terstruktur, dengan memakai pola-pola tabuhan yang dibuat bervariasi. Dalam hal ini ialah pola garapan yang di sajikan pada acara *Ronjheng Rejhing*. Pola garap pada *Ronjengan* terdapat 3 unsur garap berdasarkan teori menurut Rahayu Supanggah dalam bukunya *Bothekan Karawitan II: Garap* yakni, materi garap, penggarap, dan prabot atau piranti garap. Yang disebut materi garap adalah bahan garap. Dalam permainan *Ronjengan* terdapat bentuk susunan balungan yaitu susunan balungan *mlaku*, *pin mundur*, dan balungan *ngadhal*. Penggarap adalah seniman yang menentukan dan mengelola garapan menjadi sebuah santapan musikal yang dapat dinikmati. Prabot garap yang terdapat pada permainan *Ronjengan* adalah teknik dan pola. Teknik memainkan *Ronjengan*, cara memainkannya dengan mangayunkan kearah samping hingga *horizontal* (tegak lurus) pada bagian *Ronjengan* menggunakan *Gentong* atau alu. Pola-pola yang terdapat pada permainan *Ronjengan* tersebut adalah pola imbal. Hal ini menghasilkan pola tabuhan yang tersusun pada *Gutta 1*, *Gutta 2* dan *Gutta 3*.

Ronjengan di Desa Krejengan mengalami perubahan fungsi. Perubahan menurut teori Alvin Boskoff perubahan itu disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebabkan oleh perubahan pola pikir para penabuh, perangkat desa dan karang taruna, terhadap *Ronjengan*. Dalam hal ini *Ronjengan* digunakan sebagai pertunjukan untuk pelestarian budaya agraris. Faktor

eksternal disebabkan oleh faktor sosial dan ekonomi sehingga *Ronjengan* digunakan untuk acara desa budaya, sebagai media promosi dan pemberdayaan masyarakat Desa Krejengan. Selain perubahan fungsi terdapat alasan yang membuat *Ronjengan* di bangkitkan kembali, yaitu untuk media refleksi dan edukasi atau pembelajaran bagi masyarakat Desa Krejengan.

B. Saran

Ronjengan merupakan kesenian yang harus dijaga dan dilestarikan oleh karena itu penulis memberikan saran. Adapun saran sebagai berikut:

1. Perangkat desa dan karang taruna untuk lebih meningkatkan potensi dan kesadaran masyarakat dengan membuat wadah untuk menampung aspirasi, membuat kegiatan yang berhubungan dengan *Ronjengan* serta pelatihan kesenian *Ronjengan* untuk melestarikan keberadaan *Ronjengan*.
2. Pelaku seni dalam hal ini ialah penabuh *Ronjengan* untuk lebih meningkatkan potensi sumber daya manusia dengan mulai mengajarkan permainan *Ronjengan* dan menambahkan nyanyian atau lagu serta koreografi (gerakan tari) sehingga lebih menarik kepada generasi muda.
3. Masyarakat Krejengan untuk lebih memperhatikan kembali kesenian lokal yang ada di Desa Krejengan salah satunya ialah *Ronjengan*, agar terus melestarikan dan mempelajari permainan *Ronjengan* untuk meningkatkan potensi dan pembelajaran.

KEPUSTAKAAN

- Aesijah, Siti. 2007. "Makna Simbolik dan Ekspresi Musik Kotekan", dalam *Jurnal Harmonia journal of Arts Research and Education*, Vol. 8 No. 3.
- Boskoff, Alvin. 1964. "Recent Theories of Social Change" dalam Werner J. Cahman dan Alvin Boskoff, ed., *Sociology and History: Theory and Research*. London: The Free Press of Glencoe.
- George, Ritzer. 2012. *Edisi Kedelapan Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasnawati, Yunia. 2019. "Seni Gejog Lesung Pelestarian Tradisi Kebudayaan Desa Glinggang Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ida, Neni, Rossanti. 2000. *Seni Pertunjukan Gejog Lesung di Wilayah Kulon Progo*. Yogyakarta: FSP ISI Yogyakarta.
- Istiqopeny, Oda Rahma. 2015. "Pelestarian Kesenian Gejlok Lesung Di Desa Bojonggede Kabupaten Kendal". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Katrini, Galuh. 1996. "Gejog Lesung Dalam Upacara Numplak Wajik Di Kraton Yogyakarta Suatu Tinjauan Etnomusikologis". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Khuzairi, Ahmad. 2016. "Kesenian Seni Gejog Lesung Sebagai Media Pemberdayaan Budaya Masyarakat Oleh Paguyuban Nyutra Budaya Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kusumastoto, Pramono. 2014. "Fungsi dan Bentuk Penyajian Musik Gejog Lesung Di Candirejo Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada program studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

- M, Setiadi Elly. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music Evanston*: North Westerns University Press.
- Muslim, Azis. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Terj. Nathalian H.P.D Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Nofriandi. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Penggiling Padi Keliling di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas.
- Pangestu. 2017. “Kajian Etnomusikologi Terhadap Alat Musik Tradisional "Gejog Lesung" di Desa Dlingo, Kabupaten Bantul, DIY”, dalam *Jurnal Kajian Seni*, Vol. 5 No. 1.
- Raharjo, Jati Wasisto. 2013. *Pengantar Kajian Globalisasi: Alisa Teori & Dampaknya Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sari, Dita Permata. 2015. “Sejarah Dan Perkembangan Kesenian Gejog Lesung di Sanggar Langit Alang-Alang Gunung Gempal Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Reni Anggar. 2012. “Fungsi Gejog Lesung Sentung Lestari Dalam Upacara Bersih Desa Di Dusun Srunggo Selopamioro Imogiri Bantul”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumarno, Rano. 2021. “Gojeg Lesung: Pengembangan Seni Gejog Lesung Hasil Penyuluhan Seni Teater di Desa Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta”, dalam *Jurnal Pengabdian Seni*, Vol. 2 No. 1.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Setyaningrum, Naomi Diah Budi. 2018. “Budaya Lokal di Era Global”, dalam *EKSPRESI SENI Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, Vol 20 No. 2.

- Tegar, Gilang. 2023. “Keberadan Gejog Lesung Ngudi Lestari di Kalurahan Mandiri Budaya Hargomulyo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Toussaint, Godfried T. 2013. *The Geometry of Musical Rhythm: What Makes a “Good” Rhythm Good?*. London and New York: CRC Press.
- Tsani, Elvani Mutiara Tsani. 2016. “Pelestarian Seni Gejog lesung: Peran Paguyuban Seni Nitibudaya, Dusun Nitiprayan Desa Ngestiharjo, Kasihan Bantul”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Antropologi Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Wilodati, Ira Siti Rohimah, Achmad Hufad. Juni 2019. “Analisa penyebab hilangnya tradisi Rarangkén (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya)”, dalam *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* Vol. 1 No.1.



NARASUMBER

Arbaiyah, 75 tahun, pemain *Ronjengan*, Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Heda, 49 tahun, perangkat desa, Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Indra, 34 tahun, karang taruna, Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Jamena, 73 tahun, pemain *Ronjengan*, Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Khafifah, 65 tahun, pemain *Ronjengan*, Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Nurul Huda, 46 tahun, Kepala Desa Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

WEBTOGRAFI

<https://kbbi.web.id/lesung>

<https://kbbi.web.id/instrumen>

<https://www.pantura7.com/2019/09/01/musik-ronjengan-kembali-bertalu-talu-di-krejengan/>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/sekilas-tentang-masyarakat-pandhalungan/>

<https://probolinggokab.bps.go.id/indicator/12/97/1/jumlah-penduduk-kec-krejengan-menurut-jenis-kelamin.html>

<https://probolinggokab.bps.go.id/publication/2021/09/24/7496056aafa7e5957c7e15a1/kecamatan-krejengan-dalam-angka-2021.html>

<https://probolinggokab.bps.go.id/statictable/2020/06/24/369/luas-lahan-sawah-menurut-kecamatan-dan-jenis-pengairan-di-kabupaten-probolinggo-hektar-2018.html>

<https://m.nomor.net/kodepos.php?i=desa-kodepos&daerah=Kecamatan-Kab.-Probolinggo&jobs=Probolinggo&urut=&asc=0000111111&sby=000000&no1=2&prov=Krejengan>

GLOSARIUM

A	
<i>agebey</i>	: Pembuat pola pembuka dan penutup
C	
<i>celurit</i>	: Sabit
D	
<i>dug-dug</i>	: Pola bass
G	
<i>gentong</i>	: Alu
<i>gutta</i>	: Tabuh
K	
<i>kadisah</i>	: Selamatan desa
L	
<i>langgar</i>	: Musholla
N	
<i>ngeplak</i>	: Pola pemegang tempo
<i>ngotek</i>	: Pola variasi
R	
<i>rejhing</i>	: Nama cafe milik karang taruna Desa Krejengan
<i>ronjengan</i>	: Permainan tabuh <i>Ronjheng</i>
<i>ronjheng</i>	: Alat penumbuk padi
S	
<i>selep</i>	: Mesin penggiling padi
T	
<i>tajin</i>	: Jenang

